

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan proses pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* siswa terlihat lebih berani untuk bertanya dan mengeksplorasi, percaya diri, bertanggung jawab pada kelompoknya, disiplin, serta mandiri. Hal ini dipertegas dengan hasil wawancara pada seluruh siswa dan hampir seluruh siswa menyukai pembelajaran seni tari, lebih berani untuk berkomunikasi pada peneliti terutama berkomunikasi untuk bertanya, percaya diri untuk tampil terbukti dalam pagelaran semua siswa ikut tampil, bertanggung jawab pada kelompoknya. Serta dengan pembelajaran yang telah dilakukan siswa merasa lebih disiplin dan mandiri.

Hasil penelitian dibuktikan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*, perolehan rata-rata nilai *pre-test* 81,6 mengalami peningkatan menjadi 88 dari perolehan rata-rata nilai *post-test*. Serta dibuktikan juga dengan hasil uji t, hasil perhitungan uji t didapat hasil yang signifikan karena t hitung lebih besar dari pada t tabel yakni t hitung sebesar 11 dan t tabel sebesar 1,77, maka  $t_{tes} > t_{tab}$  atau  $11 > 1,77$ . Dari uraian di atas dapat disimpulkan, melalui pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* melalui Tari Ronggeng Gunung mampu meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa kelas XI Sekolah Indonesia Singapura.

#### **B. Saran**

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka disarankan:

##### 1. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan tempat dimana proses pembelajaran dilakukan, tempat dimana adanya interaksi yang aktif antara siswa dengan guru. Dalam penelitian ini bertempat di sekolah Indonesia Singapura (SIS), sekolah Indonesia luar negeri

yang telah dinobatkan menjadi lumbung kebudayaan di Singapura. Ada beberapa kekurangan untuk proses pembelajaran seni budaya, diantaranya:

a. Tenaga Pengajar

Sekolah Indonesia Singapura berbeda dengan sekolah umum yang berada di Indonesia, sekolah ini banyak dipercaya untuk mengisi berbagai kegiatan untuk menampilkan berbagai kebudayaan Indonesia. Tidak jarang SIS diminta untuk menampilkan berbagai tarian tradisional Indonesia, namun dapat disayangkan karena kurangnya tenaga pengajar pada bidang tari maka tarian yang ada di SIS tidak berkembang. Terlebih dengan tidak adanya tenaga pengajar tari di SIS membuat SIS terbelakang dalam seni tari.

b. Sarana Prasarana

Penobatan Sekolah Indonesia Singapura menjadi lumbung kebudayaan di Singapura mengharuskan SIS mempunyai sarana prasarana yang baik untuk segala bentuk yang berkaitan dengan kebudayaan. Besar ruangan sanggar yang tidak memadai untuk kapasitas murid yang ada, terlebih saat ada kunjungan dari sekolah lain untuk berapresiasi kebudayaan Indonesia di ruangan sanggar. Terkait dengan penerapan pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* yang menuntut siswa untuk aktif maka diperlukan kenyamanan dalam melakukan pembelajaran seni tari.

c. Bagi Guru

Guru merupakan aktor terbaik dalam proses pembelajaran, maka dari itu guru harus menjadi orang yang sangat sempurna. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu berfikir inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Guru juga harus selalu *up to date* dalam penggunaan kurikulum dan penerapan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran. Dengan demikian guru diharapkan segera menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan *scientific* pada pembelajaran seni budaya sehingga mampu menciptakan kualitas belajar yang baik.

d. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk bisa mempertahankan tingkat kecerdasan intrapersonal yang telah diperoleh dari proses pembelajaran seni tari yang telah

Myta Laila Fitryani, 2014

**PEMBELAJARAN SENI TARI BERBASIS PENDEKATAN SCIENTIFIC UNTUK MENINGKATKAN  
KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan. Bahkan mampu untuk mengembangkan berbagai tarian dengan berbekal dari materi yang telah diberikan. Siswa juga diharapkan untuk selalu mencintai dan selalu ikut aktif dalam melestarikan kebudayaan Indonesia.